

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moeleong (2004:6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lain lain., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Arikunto (2009:195) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk dapat memperoleh kesimpulan. Fraenkel dan Wallen (2007:6) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghatuskan peneliti mengkaji fenomena yang terjadi secara alamiah dengan segala kompleksitasnya.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model pendekatan studi kasus. Studi kasus (*Case Study*) merupakan sebuah model yang memfokuskan eksplorasi atas satu kasus khusus secara terperinci dengan penggalan data secara mendalam Creswell (2015) dalam (Empati et al., 2017). Metode Studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang dapat digunakan sebagai bahan riset, menguraikan, serta menjelaskan secara komprehensif terhadap berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, atau peristiwa secara sistematis. Krisyanto (2020).

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung De Majestic yang beralamat di Jl. Braga No.1, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111. Gedung De Majestic merupakan bangunan peninggalan kolonial Belanda yang sebelumnya

merupakan Gedung Bioskop pertama di kota Bandung dan merupakan tempat bergengsi para tuan tanah dan kaum elit orang-orang Belanda.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data dalam penelitian merujuk pada informasi atau fakta yang dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan jenis data yang lebih berfokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data kualitatif yang diperoleh adalah melalui wawancara, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan informasi dari informan penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan dengan mengunjungi langsung tempat objek dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Gedung De Majestic.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data kan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Menurut Sugiharto (2004 : 14–17) jenis data dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber asli atau sumber pertama penelitian, contohnya yaitu dari individu/perorangan, data ini dapat diperoleh dari hasil wawancara (Bachri, 2010; Pratiwi, 2017). Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh adalah dari hasil wawancara terhadap informan utama sebagai Pengelola Operasional *digital marketing* dari Gedung De Majestic, Manajer Operasional De Majestic, dan seorang stakeholder

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat juga disebut dengan data dokumen. Data sekunder adalah data yang didapat dari hasil penelitian secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder juga disebut sebagai data pendukung untuk keperluan data primer (V.A.R.Barao et al., 2022). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti jurnal penelitian, laporan pemerintah, buku referensi, internet, dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau dari informan terkait dengan topik penelitian. Teknik ini membantu untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua metode, yaitu :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dikutip dari (V.A.R.Barao et al., 2022) membagi wawancara menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur.

a) Wawancara Terstruktur

Merupakan jenis wawancara yang bertujuan untuk mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa saja yang akan diperoleh dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

b) Wawancara Semi Terstruktur

Merupakan jenis wawancara yang dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat direvisi setelah wawancara karena ide yang baru muncul belakangan. Walaupun pewawancara bertujuan mendapatkan perspektif partisipan, mereka harus ingat bahwa mereka perlu mengendalikan diri sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dan topik penelitian tergal. (Rachmawati, n.d.)

c) Wawancara tidak berstruktur

Wawancara ini bersifat bebas, dimana peneliti tidak menyiapkan instrumen atau pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada partisipan dalam urutan manapun bergantung pada jawaban

Peneliti melakukan wawancara secara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan.

2. Observasi

Metode observasi adalah Teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati langsung objek yang sedang diteliti tanpa melakukan interaksi langsung ataupun memengaruhi situasi yang diamati. Terdapat dua jenis observasi, yaitu observasi partisipan yang merupakan observasi yang dimana peneliti turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang di observasi (disebut dengan *observer*) dan observasi nonpartisipan yang merupakan observasi dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat kelompok yang diteliti dari luar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah, dimana peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu berlokasi di Gedung De Majestic. Pada penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan dengan tujuan untuk memahami fenomena tersebut dari sudut pandang yang lebih dalam. Observasi pada penelitian ini

juga dilakukan secara *online* dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap akun media sosial juga website yang dimiliki oleh De Majestic maupun dari PT Jaswita Jabar.

3.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memberi informasi atau keterangan tentang situasi dari latar penelitian. Karena itu, seorang informan hendaknya memiliki wawasan yang luas mengenai latar penelitian. (Moleong, 2011:132). Informan penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu PT. Jasa Kepariwisata Jawa Barat khususnya Jaswita *Tourism* pada divisi Produk Wisata dan Penyelenggaraan Kegiatan (PWPK) sebagai pengelola operasional dari Gedung De Majestic dan Manajer Operasional De Majestic dibawah Yayasan Mestika Wanodja Indonesia. Tujuan dipilihnya informan tersebut sebagai partisipan yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan Gedung De Majestic dari segi *digital marketing* yang telah dilakukan oleh pengelola. Tujuan lainnya yaitu untuk mendapatkan informasi berupa faktor penghambat dan pendukung juga bagaimana peran pengelola *digital marketing* dalam upaya untuk menciptakan *brand image* Wisata *Heritage* pada Gedung De Majestic ini. Dalam penelitian ini, informan yang dijadikan sebagai informan utama terdiri dari Pengelola Operasional *digital marketing* dari Gedung De Majestic, Manajer Operasional De Majestic dan Stakeholder pada *event* di De Majestic. Peneliti memilih para informan melalui pertimbangan bahwa setiap informan sangat mengenal objek yang diteliti sehingga memiliki wawasan yang luas tentang objek tersebut, dan bersedia untuk memberikan data. Pihak-pihak yang menjadi informan pada penelitian ini adalah :

Informan	Nama	Pekerjaan
Informan 1	Citra Nur Anterni Putri	PIC dan Pengelola Operasional <i>digital marketing</i> De Majestic

Informan 2	Bambang Baehaki	Pengelola Operasional <i>digital marketing</i> De Majestic
Informan 3	Deris Priyanto, S.H, M.M	Manajer Operasional De Majestic
Informan 4	Nila	Stakeholder De Majestic (Komunitas Feverland <i>Event</i>)
Informan 5	Ayu	Stakeholder De Majestic (Komunitas Feverland <i>Event</i>)

Tabel 3.1 Informan Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, di olah sedemikian rupa samapi pada kesimpulan, Miles & Huberman (2014:17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam peneltian kualitatif meliputi :

1. Pengumpulan Data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, membuang yang tak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan menjadi tema.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk *matrik*, *network*, *cart*, atau grafis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal

3.7 Validitas Data

Validitas data merupakan salah satu kebutuhan dalam penelitian terhadap data yang menjadi sumber analisis dan kemudian dijadikan sumber untuk melakukan penarikan kesimpulan hasil dari penelitian (Bachri, 2010). Validitas data dalam penelitian sangatlah penting, kebenaran terhadap data sangatlah diperlukan dalam penelitian dan data tersebut haruslah sesuai dengan kenyataan yang sesuai dengan keadaan. Pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu diantaranya: derajat kepercayaan atau uji kredibilitas (*Credibility*), keteralihan atau uji transferabilitas (*Transferability*), kebergantungan atau uji dependabilitas (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*). Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah triangulasi dan dependability atau reabilitas. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data penelitian kualitatif dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2015, hal.373). data dalam penelitian ini akan dilakukan

triangulasi berdasarkan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber data yang ada. Triangulasi sumber menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi yang dilakukan.

3.7 Kerangka Konseptual

